

**MENUJU PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN:
PENTINGNYA PERAN SUPERVISI DALAM PENGEMBANGAN
TENAGA KEPENDIDIKAN**

Nanang Robiyanto¹, Tasmawati², Nur Haryanti³, Helmina⁴, Warman^{5*}, Uspandi Haryaka⁶
nanangrobi@gmail.com¹, ttasmawati@gmail.com², eko22ekhya@gmail.com³,
helmina89@guru.smp.belajar.id⁴

*Coessponding Author: warman@fkip.unmul.ac.id⁵
Universitas Mulawarman

Abstrak

Supervisi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pelatihan keterampilan kepala sekolah dan guru. Fokusnya meliputi pengembangan metode pengajaran yang baru, penyesuaian kurikulum, dan perbaikan fasilitas. Supervisi yang efektif memperkuat keterlibatan guru, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mendukung pengembangan profesional yang berkelanjutan. Walaupun menghadapi rintangan seperti kompleksitas tugas kepala sekolah dan kurangnya persiapan guru, penyelesaiannya adalah dengan meningkatkan keterampilan kepala sekolah dan mendapatkan dukungan dari pemerintah. Supervisi pendidikan penting dalam meningkatkan kemampuan mengajar dan pencapaian hasil belajar siswa yang terbaik.

Kata Kunci: Pendidikan, Siswa, Supervisi.

Abstract

Supervision education own role important in increase quality education through training Skills head schools and teachers. The focus covers development method new teaching, adjustments curriculum, and improvement facility. Effective supervision strengthen teacher involvement, creating environment conducive and supportive learning development sustainable professionalism. Although face obstacle like complexity task head school and lack thereof teacher preparation, completion is with increase Skills head school and earn support from government. Supervision education important in increase ability teaching and achievement results Study the best students.

Keyword: Education, Supervision, Student.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam upaya membangun sebuah peradaban dalam suatu negara, karena melalui pendidikan, kita bisa menciptakan individu yang kompeten untuk menghadapi tantangan global dan mencapai kemajuan bangsa. Beberapa alasan mengapa pendidikan menjadi fondasi penting dalam membangun peradaban suatu negara adalah karena pendidikan dapat meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap warisan budaya, serta menjadi sarana untuk meningkatkan nilai-nilai kebangsaan, semangat nasionalisme, dan keberagaman yang merupakan identitas bangsa. Dengan pendidikan yang baik, menyeluruh, dan sesuai, kita bisa menciptakan SDM yang superior, memajukan inklusi sosial dan kesetaraan, mendukung inovasi dan pertumbuhan ekonomi, melestarikan warisan budaya dan identitas bangsa, serta menghadapi tantangan global dengan keberanian. Supervisi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mengoptimalkan kemampuan sumber daya manusia. Pendidikan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa, serta menghadapi tantangan global dengan kuat. Pendidikan harus memfasilitasi pengembangan potensi individu dalam masyarakat agar dapat mencapai kemajuan bangsa serta menghadapi tantangan global.

Mengubah paradigma pendidikan adalah hal krusial untuk menghadapi perubahan dinamika global. Paradigma pendidikan mencakup ide, bentuk, atau pola pikir dasar yang menjadi landasan dalam pengembangan sebuah kerangka untuk pelaksanaan pendidikan. Gagasan dasar dalam sistem pendidikan bukanlah sistem itu sendiri, namun terdapat beberapa gagasan dasar yang merupakan dasar dalam pelaksanaan sistem tersebut.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menghadapi dinamika global adalah perubahan paradigma pendidikan, termasuk pergeseran dari metode rinci ke konstruktivisme yang menuntut perubahan besar dalam proses pendidikan. Kedua, landasan filosofi pendidikan adalah universalisme, termasuk pemberdayaan manusia secara menyeluruh, pembelajaran sepanjang hayat yang fokus pada peserta didik, pendidikan inklusif, serta pendidikan untuk pertumbuhan, pengembangan, dan pembangunan yang berkelanjutan. Ketiga, paradigma pendidikan versi UNESCO yang menekankan pada paradigma learning, tidak lagi pada teaching, serta orientasi pada bagaimana seorang peserta didik di masa depannya bisa tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang mandiri, memiliki harga diri, dan belajar bagaimana belajar.

Dengan berubahnya paradigma pendidikan untuk menyertakan tuntutan masa kini, harapannya adalah agar pendidikan dapat menyiapkan peserta didik secara lebih baik dalam menghadapi tantangan global, serta mendorong terbentuknya sistem dan pola pikir yang mendekati standar yang diinginkan atau diidamkan. Karena itu, perubahan paradigma pendidikan sangat penting dalam menghadapi perubahan global, karena pendidikan yang sesuai dan fleksibel akan mendukung pembentukan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan adalah hal krusial untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ada beberapa contoh yang menunjukkan bahwa pendidik perlu meningkatkan kemampuan profesionalisme mereka, antara lain:

- a. Mempelajari cara mengajar
- b. Memahami materi dan metode ilmiah
- c. Menggunakan teknologi dalam pembelajaran
- d. Merancang kurikulum
- e. Melakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Supervisi yang efektif terhadap para tenaga kependidikan dapat memberikan dampak positif yang penting bagi peserta didik. Di bawah ini terdapat beberapa manfaat positif supervisi bagi peserta didik:

- a. Supervisi membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Para tenaga kependidikan yang menerima umpan balik yang bersifat membangun dapat meningkatkan keterampilan mengajar mereka, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta didik.
- b. Dengan adanya supervisi, guru dapat lebih memahami kebutuhan individual peserta didik melalui personalisasi pembelajaran. Pendekatan pengajaran bisa disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik, memungkinkan strategi pembelajaran yang personal.
- c. Dengan motivasi dan keterlibatan peserta didik yang tinggi, pengajaran yang diawasi dengan baik dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Guru yang terlibat dalam pengembangan diri biasanya menciptakan lingkungan kelas yang dinamis dan menantang, sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar-mengajar.
- d. Supervisi membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran lebih jelas dan efektif dengan meningkatkan pemahaman materi. Peserta didik bisa memahami konsep dengan lebih baik, mengurangi kebingungan atau kesulitan belajar.
- e. Pendidikan melibatkan pengembangan keterampilan hidup selain pengetahuan akademis. Supervisi dapat mendukung guru dalam mengintegrasikan aspek-aspek seperti kemampuan berinteraksi, kepemimpinan, dan kemampuan memecahkan masalah ke dalam proses belajar, memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan peserta didik.
- f. Melalui supervisi yang berfokus pada karakter dan etika, guru dapat mengembangkan dan mentransfer nilai-nilai moral dan etika kepada peserta didik. Peserta didik bisa memperoleh pengetahuan dari teladan positif yang diberikan oleh para guru, serta membentuk karakter yang kokoh dan berperilaku etis.
- g. Supervisi membantu dalam memastikan guru menggunakan metode penilaian yang efektif dan sesuai dengan kurikulum untuk menjaga kualitas pengukuran hasil belajar. Menjamin pemahaman peserta didik yang tepat dan mendukung dalam membuat langkah perbaikan bila perlu.

Partisipasi komunitas pendidikan membangun hubungan antara sekolah, staff pengajar, murid, dan warga sekitar. Keterlibatan ini tidak hanya terkait dengan dukungan keuangan, tetapi juga dengan ikut serta dalam pengambilan keputusan, membangun budaya pembelajaran, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang menyeluruh. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam keterlibatan komunitas pendidikan dalam supervisi:

- a. Supervisi dilakukan secara kolaboratif dengan memajukan usaha bersama untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik berdasarkan sumber kolektif
- b. Partisipasi komunitas pendidikan dalam pengawasan melibatkan pembagian tanggung jawab antara pihak-pihak yang berbeda, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan Masyarakat
- c. Partisipasi komunitas pendidikan dalam pengawasan melibatkan memberikan dukungan kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan.
- d. Partisipasi komunitas pendidikan dalam supervisi bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan dampak supervisi di sekolah terhadap kemampuan guru untuk menghasilkan lulusan sesuai standar kompetensi.
- e. Keterlibatan komunitas pendidikan dalam supervisi bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan global dan mencapai tujuan kemajuan bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menguraikan peran supervisi dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dengan detail. Menjelaskan penerapan supervisi dalam lembaga pendidikan yang berbeda. Membuat analisis terhadap pengaruh supervisi terhadap perubahan dalam cara mengajar kurikulum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi dalam peningkatan kualitas pendidikan dapat dikenali sebagai faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan. Supervisi pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kemampuan kepala sekolah dan guru serta mendukung faktor-faktor penting seperti fasilitas, kurikulum, dan metode pengajaran di sekolah. Dengan adanya supervisi, kepala sekolah dan guru dapat meningkatkan keterampilan mengajar secara efektif dan inovatif. Pengamatan secara langsung dan umpan balik positif membantu menemukan kelebihan dan kekurangan dalam strategi pengajaran, memungkinkan peningkatan kemampuan guru. Tambahnya, supervisi juga memberikan sumbangsih kepada peningkatan mutu pengajaran dengan mengutamakan perancangan pembelajaran, mempergunakan berbagai metode pengajaran, serta menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik. Selain itu, supervisi membantu kepala sekolah dan guru dalam menilai dan menyesuaikan kurikulum sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan. Dengan memperhitungkan kebutuhan dan kemajuan peserta didik, kurikulum bisa disesuaikan agar tetap relevan. Pengawasan juga dapat membantu dalam menemukan kebutuhan fasilitas yang mendukung proses belajar-mengajar, sehingga kepala sekolah bisa mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan atau menambah fasilitas yang memperbaiki pengalaman belajar. Dengan pendekatan berkolaborasi, supervisi memungkinkan kepala sekolah dan guru merancang dan meningkatkan sistem pengajaran di sekolah, memastikan keselarasan antara kurikulum, metode pengajaran, dan penilaian. Selain itu, supervisi juga membantu meningkatkan keterlibatan dan motivasi guru serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Selain itu, supervisi juga berperan dalam meningkatkan keterampilan manajemen kelas guru serta turut andil dalam membentuk budaya sekolah yang mengutamakan peningkatan mutu pembelajaran. Dengan melaksanakan pengawasan pendidikan yang efektif, sekolah bisa mencapai peningkatan yang signifikan dalam keterampilan dan mutu pengajaran, yang nantinya akan mendukung perolehan hasil belajar yang lebih baik bagi peserta didik.

Tujuan supervisi pendidikan adalah untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru, meliputi bidang-bidang penting dalam pengembangan pembelajaran, dan menilai kinerja mereka. Poin pokoknya adalah memberikan petunjuk yang membangun untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, supervisi juga melibatkan penilaian sistematis terhadap elemen-elemen pendukung pembelajaran, seperti fasilitas, materi pelajaran, dan metode pengajaran.

Misi utama supervisi pendidikan adalah memberikan bantuan yang efektif kepada guru dalam mengembangkan diri secara profesional. Supervisor bekerjasama dengan guru untuk mengenal kelebihan mereka dan memberikan saran yang membangun untuk menemukan bidang pengembangan yang perlu ditingkatkan. Langkah-langkah ini juga termasuk bimbingan dalam menghadapi tantangan spesifik di ruang kelas, serta memberikan panduan mengenai strategi pengajaran yang baru dan cocok dengan kebutuhan para peserta didik.

Supervisi pendidikan tidak hanya melibatkan pengarahan guru, tetapi juga penilaian kinerja mereka. Ini melibatkan penilaian terhadap cara kurikulum diterapkan, metode mengajar, dan manajemen kelas. Dengan melakukan evaluasi kinerja guru, supervisi bisa memberikan feedback yang spesifik untuk mendukung guru mencapai standar yang sudah ditetapkan oleh institusi pendidikan.

Fasilitas dan metode pengajaran yang mendukung pembelajaran juga menjadi fokus dalam supervisi pendidikan. Supervisor tidak hanya mengevaluasi pengajaran, tetapi juga memeriksa apakah kondisi fisik ruang kelas, materi pelajaran, dan metode pengajaran mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan pendekatan holistik, supervisi pendidikan menciptakan lingkungan yang mendorong guru untuk meningkatkan keterampilan mereka. Ini juga memastikan bahwa semua elemen pendukung dalam ekosistem pembelajaran bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Supervisi pendidikan

memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar peserta didik sebagai alat manajemen pendidikan yang efektif.

Supervisi pendidikan sangat penting dalam mendukung kepala sekolah dan guru untuk mengoptimalkan potensi mereka. Dalam hal ini, supervisi bukan hanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan dukungan yang membangun secara terus-menerus. Kepala sekolah dapat menggunakan supervisi untuk mengawasi dan menilai kinerja guru secara teratur, memberikan umpan balik untuk mendukung peningkatan, dan memandu perkembangan keterampilan pengajaran yang lebih baik. Supervisi juga berperan sebagai alat untuk menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran agar cocok dengan perkembangan peserta didik. Di samping itu, kepala sekolah bisa memberikan bantuan pribadi kepada guru dalam menghadapi masalah pribadi atau pekerjaan, serta membuka ruang untuk berdiskusi dan menemukan solusi bersama. Supervisi juga berperan sebagai cara untuk terus meningkatkan kualitas profesionalisme, membantu guru untuk tetap memperbaharui pengetahuannya dalam bidang tersebut. Dalam hal fisik, pengawasan akan memastikan bahwa fasilitas dan lingkungan belajar mendukung pengajaran dan pembelajaran secara optimal. Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, mengelola konflik, dan memberdayakan guru juga merupakan bagian yang penting dari tugas supervisi pendidikan. Secara keseluruhan, supervisi pendidikan bukan hanya menilai, tetapi juga berusaha untuk mengembangkan dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan potensi individu dan kolektif.

Supervisi di dalam lingkungan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dan akhirnya mencapai efektivitas dan efisiensi program sekolah secara total. Supervisi merupakan bukan hanya sebagai penilaian kinerja, melainkan juga sebagai cara untuk meningkatkan kepemimpinan yang proaktif dan efektif. Dengan melakukan supervisi, kepala sekolah dapat memahami lebih baik tentang kegiatan di sekolah, memonitor kinerja guru, dan memberikan arahan penting untuk pengembangan selanjutnya.

Supervisi yang efektif melibatkan pembinaan kepemimpinan, memberi kesempatan untuk refleksi, dan mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data. Melakukan evaluasi kinerja guru tidak hanya berfokus pada penilaian, tetapi juga memberikan masukan yang membangun untuk membimbing dan meningkatkan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah. Oleh karena itu, supervisi membentuk suasana yang memperhatikan perkembangan kepemimpinan yang dapat beradaptasi, responsif terhadap perubahan, dan berorientasi pada mencapai tujuan pendidikan. Dengan mengerti kebutuhan dan masalah di tingkat guru dan peserta didik, kepala sekolah bisa mengoptimalkan sumber daya, mengelola program pembelajaran, dan meningkatkan efisiensi operasional. Supervisi juga berperan sebagai metode untuk mendukung kepala sekolah dalam menemukan bidang yang memiliki potensi untuk inovasi, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kualitas pendidikan.

Oleh karena itu, supervisi yang menekankan pada pembinaan kepemimpinan dapat menciptakan kepala sekolah yang mampu memberikan arahan yang jelas, mengelola sumber daya dengan bijaksana, dan merancang kebijakan yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Alhasil, sekolah bisa mencapai efektivitas dalam mencapai tujuan pendidikan dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, menciptakan lingkungan belajar yang terbaik bagi siswa dan kemajuan sekolah secara keseluruhan.

Berbagai hambatan yang dihadapi oleh institusi pendidikan dalam mengimplementasikan supervisi sebagai strategi pengembangan tenaga kependidikan antara lain:

- a. Supervisi pendidikan harus dilakukan secara bersama-sama oleh kepala sekolah dan anggota staf lainnya. Kepala sekolah tidak mampu melakukan sendiri supervisi pendidikan yang menitikberatkan pada pembelajaran karena kompleksitas tugas manajerial yang diemban
- b. Supervisi tampaknya sangat penting dalam menetapkan kurikulum, metode, dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Kekurangan persiapan guru yang sedang disupervisi

- bisa menghalangi proses supervisi
- c. Ketidakberanian guru dalam menerima supervisi bisa terjadi karena mereka menganggap supervisi hanya bertujuan untuk mencari kesalahan
 - d. Keterbatasan anggaran, sarana dan prasarana, serta tenaga pengawas bisa menghalangi proses supervisi.
 - a. Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk menghadapi hambatan tersebut adalah:
 - a. Keterampilan kepala sekolah dalam mengelola supervisi pendidikan perlu ditingkatkan dan dukungan dari pengawas dan komite sekolah juga diperlukan.
 - b. Guru harus menyiapkan diri dengan baik sebelum supervisi dilakukan, seperti menyusun rencana pembelajaran dan mengikuti pelatihan yang sesuai
 - c. Para guru harus dipahami dengan jelas mengenai tujuan supervisi dan manfaatnya untuk meningkatkan pengembangan diri dan kualitas pembelajaran.
 - d. Pemerintah harus menyediakan bantuan anggaran, fasilitas, dan staf pengawas yang memadai untuk pelaksanaan tugas supervisi.

KESIMPULAN

Peran supervisi dalam peningkatan tenaga kependidikan sangat penting agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Supervisi pendidikan tidak hanya bersifat evaluasi, melainkan juga bertujuan untuk membina serta mengembangkan keterampilan kepala sekolah dan guru. Dengan memberikan umpan balik, supervisi membantu mengenal pasti kekuatan dan kelemahan metode pengajaran.

Supervisi juga memainkan peran dalam meningkatkan mutu pengajaran dengan fokus pada perencanaan pembelajaran, ragam metode pengajaran, dan adaptasi terhadap gaya belajar peserta didik. Supervisi juga memperkuat proses evaluasi dan penyesuaian kurikulum dan fasilitas fisik. Dengan pendekatan bekerja sama, supervisi membangun budaya sekolah yang mengutamakan peningkatan mutu pendidikan. Walaupun terdapat rintangan seperti kompleksitas tugas kepala sekolah dan kekurangan persiapan guru, cara untuk mengatasinya adalah dengan meningkatkan keterampilan kepala sekolah, mempersiapkan guru dengan baik, memahami tujuan supervisi, serta mendapatkan dukungan dari pemerintah. Dengan supervisi yang efektif, lembaga pendidikan dapat meningkatkan keterampilan mengajar, menciptakan lingkungan belajar yang optimal, mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y. (2019). Profesionalisme Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. INA-Rxiv. May, 3.
- DARMADI, D. H., & Pd, M. (2019). Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi. AnImage.
- Efferi, A. (2016). Mengelola Lembaga Pendidikan Di Era Global (Pergeseran Paradigma Humanis Menjadi Bisnis). *Quality*, 3(1).
- Elvadiningsih, S. (2019). Pentingnya Supervisi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. INA-Rxiv. June, 22.
- Gultom, P. (2022). Pengaruh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Guru (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Indonesia).
- Harahap, F. A., Yunita, E., Harahap, T. S. A., Sibarani, W. S., Rafsanjani, A., & Sirait, F. A. (2023). Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah SMP Swasta PAB 1 Medan Estate. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 173-187.
- Husni, L. (2019). Pentingnya Penggunaan Supervisi Secara Efektif Dalam Pendidikan.
- Juliani, R. D. (2012). Model, pendekatan, dan teknik supervisi pendidikan di perguruan tinggi. *Dinamika Sains*, 10(22).
- Kristiawan., Yuyun, Happy, Nola.2019. Supervisi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

- Marmoah, S. (2016). *Administrasi dan supervisi pendidikan teori dan praktek*. Deepublish.
- Masliah, E. (2019). Pengembangan Model Supervisi Akademik Teknik Mentoring dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(2), 125-134.
- Purbasari, M. (2015). Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar. *Journal of elementary education*, 4(1), 46-52.
- Ramadina, R., Siregar, N. S., Tantri, A., Daulay, N. A., Ubaydillah, M., & Maulana, M. R. (2023). Peran Supervisi Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu Belajar dan Mengajar. *Sublim: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-16.
- Suhadi, E., Mujahidin, E., Bahrudin, E., & Tafsir, A. (2014). Pengembangan Motivasi dan Kompetensi Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 42-60.
- Usman, A. S. (2014). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 13-31.
- Zulkarnain, I. (2022). Pengembangan Supervisi Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13434-13439.